BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut John S.Brubacher pendidikan adalah proses pembembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas diri manusia. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan sehingga mereka dapat mengenali dan menggali potensi-potensi dalam diri secara maksimal. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan hidup melalui pendidikan perlu adanya arahan atau bimbingan dari orang lain.

Orang yang dapat membantu mengembangkan potensi seseorang adalah orang dewasa, orang dewasa dalam hal ini adalah orang tua dan guru. Pendidikan dalam arti luas merupakan tanggung jawab orang tua, sedangkan pendidikan dalam arti sempit adalah tanggung jawab guru atau lembaga-lembaga pendidikan.

Peran orang tua menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua memiliki tanggung jawab atas

¹ Zuhairansyah, "Pendidikan Moral Dalam Multi Perspektif", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol.8 No.01, (Januari, 2011),132

perkembangan dan kemajuan anaknya, orang tua memiliki tugas penting yang sudah diberikan oleh Allah Swt untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya dengan penuh kasih sayang.²

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa ketika anak dimasukkan sekolah maka tugas mereka hanya mendukung belajar anak sampai selesai. Padahal, seharusnya orang tua harus lebih aktif. Guru yang menjadi sasaran yang disalahkan akan kegagalan anak dalam belajar, padahal orang tuanya sendiri lepas tangan dalam mengetahui perkembangan belajar anak.

Melihat kasus pandemi akibat virus yang disebut dengan corona atau dikenal COVID-19 (*Corona Virus Disease-2019*), kasus tersebut pertama kali muncul di Wuhan, China. Penyebaran yang sangat tinggi terjadi hingga menyebar ke negara Indonesia pada awal bulan maret, kasus positif yang terus meningkat diketahui hingga bulan Oktober.³ Penyebaran tersebut terdeteksi telah menyebar hingga ke 34 provinsi di Indonesia, hal ini memberikan dampak yang sangat besar kepada seluruh aspek kehidupan manusia.

Wabah ini mampu berakhir tergantung kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah, penerapan dan ketanggapan pemerintah dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 membuat semuanya berubah. Karena WHO telah menghimbau agar menghentikan dan mengurangi kegiatan yang

² Riyan Safendi, "Peran Orangtua Dalam Membentuk Akhlak Anak Di Desa Sumber Sari Kecamatan Sekampung," n.d., 22.

³ Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 31, 2020): 242, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.

menyebabkan orang berkerumun. Sehingga, pemerintah mengeluarkan peraturan agar mampu mengurangi angka penularan, seperti memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah di Indonesia.⁴

Pemberlakuan aturan yakni pembatasan sosial atau menjaga jarak dengan orang lain tersebut, berpengaruh pada berbagai bidang diseluruh dunia seperti perekonomian di Indonesia yang semakin merosot, membuat harga barang naik terutama peralatan kesehatan. Kebijakan tersebut juga berdampak kepada dunia pendidikan, dampak dari wabah ini membuat sekolah maupun perguruan tinggi ditutup, hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19. Meski sekolah ditutup tidak membuat kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran berhenti, sesuai dengan surat edaran yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah bahwa seluruh proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah untuk semua jenjang pendidikan.

Pembelajaran dalam jaringan adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara terpisah berupa jarak fisik dengan menggunakan internet sebagai media utama dan penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran tersebut sangat berbeda dengan kegiatan pembelajaran seperti

⁴ Nika Cahyati and Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19" 04, no. 1 (2020): 153.

biasa, karena dalam pembelajaran ini peserta didik diharuskan untuk lebih teliti dan jeli dalam menerima dan mengelola informasi yang disampaikan pendidik secara *online*. Dalam proses pembelajaran daring memiliki sistem yang sama dengan *e-learning*, semua dilakukan melalui aplikasi pendidikan jarak jauh berbasis web pada situs-situs pendidikan jarak jauh yang sudah dikembangkan di Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran daring tentu bukan hal yang mudah bagi seluruh elemen pendidikan, terutama kepada orang tua. Peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam hal ini, semula orang tua berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan anak dalam penanaman aturan dan pembiasaan yang baik sejak dini. Namun dalam proses pembelajaran daring, tugas orang tua menjadi bertambah untuk mendampingi proses belajarnya.

Membicarakan peran orang tua, orang tua merupakan komponen terpenting dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Peran dan upaya orang tua sangat menentukan kesuksesan anak selama belajar di rumah, selain itu anakpun harus juga memperhatikan. Salah satu penyebab tidak berhasilnya belajar anak adalah karena kurangnya perhatian orang tua.⁵ Jika orang tua selalu memberi perhatian kepada anak akan membuat anak lebih giat dan semangat dalam belajar. Karena anak akan merasa bahwa yang berkeinginan untuk maju bukan dirinya saja, namun juga orang tuanya ingin ia dalam pendidikannya kebutuhan pokoknya namun juga memenuhi

⁵ Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (July 22, 2020): 550, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.

fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis dan lain-lain.

Terkait dengan fenomena di desa Sumbercangkring, berdasarkan hasil pra riset, orang tua kurang memahami dan menyadari perannya sebagai orang tua. Meskipun sudah memahami peran orang tua mereka tetap tidak dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal, karena minimnya ilmu pengetahuan yang orang tua miliki, sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada anak dan guru di sekolah. Dari jumlah 24 peserta didik yang sekarang sekolah di tingkat SMP, rata-rata mereka belajar secara mandiri tanpa ada dampingan dari orang tua.⁶

Permasalahan yang terjadi orang tua keteteran dalam melaksanakan tanggung jawab pendidikan anaknya, padahal dengan kondisi sekarang yakni adanya pembatasan sosial orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak, orang tua dituntut untuk mendampingi anak belajar *daring* di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka.

Orang tua menjadi garda terdepan bagi anak-anaknya selama belajar di rumah masing-masing. Orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi memiliki banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mendidik anak. Sehingga orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak

⁶ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 17 September 2020

hanya ditentukan oleh guru di sekolah, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan, bimbingan orang tua, menyediakan fasilitas belajar dan motivasi. Orang tua yang tingkat pendidikannya rendah atau yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mendidik anak, menyebabkan hasil belajar anak cenderung rendah dan kurang dapat mengembangkan potensi secara optimal. Selain itu kesibukan orang tua yang keduanya sama-sama bekerja menjadikan anak kurang mendapatkan perhatian.

Peneliti menemukan beberapa keresahan yang ada di masyarakat dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, yaitu orang tua yang sudah berumur lansia namun masih memiliki anak yang bersekolah di SMP dan tingkat pendidikannya yang rendah sangat cenderung kurang dapat membimbing belajar anaknya dengan baik. Sehingga dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi salah satu masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring.⁷

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak ditambah dengan situasi pandemi, orang tua tidak hanya menjadi pemenuh materi namun peran orang tua memiliki kedudukan yang fundamental. Sehingga hal tersebut tidak bisa dianggap sepele, buktinya masih banyak orang tua yang belum faham mengenai tanggung jawab mereka. Maka berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan memahami sejauh mana peran orang tua dalam

⁷ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 17 September 2020

pembelajaran daring. Dimana orang tua tidak hanya menjadi pendamping ataupun pembimbing namun juga sebagai pemenuh materi selama pandemi Covid-19 yakni pembelajaran yang dilakukan di rumah (dalam jaringan).

Pada kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Peserta didik SMP Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring peserta didik SMP di desa Sumbercangkring?
2. Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam proses pembelajaran daring peserta didik SMP di desa Sumbercangkring?
3. Bagaimana hasil pendampingan orang tua selama proses pembelajaran proses pembelajaran daring peserta didik SMP di desa Sumbercangkring?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang menjadi target. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring peserta didik SMP di desa Sumbercangkring.
2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh orang tua dalam proses pembelajaran daring peserta didik SMP di desa Sumbercangkring.
3. Untuk mengetahui hasil pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring peserta didik SMP di desa Sumbercangkring.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian tidak akan berarti jika tidak memiliki manfaat yang diperoleh. Oleh karena itu penelitian ini dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman wawasan mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran daring. Agar orang tua mampu melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua dengan baik. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori untuk mengetahui dan memahami konteks penelitian.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

a. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau khazanah keilmuan, dan dapat dijadikan pedoman ataupun masukan kepada orang tua. Sehingga mampu meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring.

b. Bagi Peserta didik

Melalui pembelajaran daring peserta didik dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan keterbatasan waktu peserta didik, selain itu juga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan adanya peranan orang tua.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan, dan dapat menjadi referensi serta memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi

pembaca atau mahapeserta didik lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.

E. Penelitian Relevan

Sebelum membahas penelitian tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran daring di desa sumbercangkkring pada masa pandemi Covid-19, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterikatan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil penelusuran tersebut, diperoleh informasi beberapa penelitian yang relevan. Penelitian relevan yang penulis kaji sesuai dengan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Penulis	Judul	Pembahasan
1	Heriyani	Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam membimbing belajar anak orang tua berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Dalam penelitian ini ditemukan persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu, membahas mengenai peran orang tua. Namun yang menjadi titik fokus dalam penelitian yang akan dilakukan penulis adalah peran orang tua

			<p>terhadap pembelajaran <i>Daring</i> anak, sedangkan dalam penelitian tersebut lebih menitik beratkan peran orang tua dalam membimbing anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.</p>
2	Siti Robiatul Alfiah	Peran Orang Tua Terhadap Proses Pembelajaran Anak DI SMP Muhammadiyah Ciledug Kabupaten Cirebon (2018)	<p>Hasil penelitian tersebut adalah peran orang tua tidak hanya mengurus anak namun juga mendampingi anak belajar pada saat di rumah. Orang tua yang memiliki tanggung jawab atas pendidikan anaknya, karena anak tergantung dengan didikan yang diberikan oleh orang tuanya. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah studi kasus, karena dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian secara mendalam dan detail. Perbedaan dari penelitian ini yaitu fokus pada peran orang tua dalam proses</p>

			<p>pembelajaran Daring, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiatul Alfiah peran orang tua pada proses pembelajaran secara umum.</p>
3	Siti Nur Khalimah	<p>Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021</p>	<p>Hasil penelitian tersebut yaitu peran orang tua memiliki dua peran sekaligus yakni sebagai orang tua dan menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana, memberi motivasi, mengarahkan anak kepada bakat dan minat yang dimiliki. Persamaan yang peneliti angkat yaitu mengupas mengenai peran orang tua demi keberhasilan sebuah pembelajaran selama pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian, penelitian tersebut dilakukan di lembaga pendidikan sedangkan penulis mengadakan penelitian di Desa Sumbercangkring.</p>

4	Dewi Fatimah	Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar (2020)	<p>Hasil penelitian dari pelaksanaan pembelajaran daring guru mendapat kemudahan dari penggunaan sistem penilaian atau evaluasi yang dilakukan secara online, hal tersebut sangat memudahkan seorang pendidik. Selain itu ada kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya, yakni kurang stabilnya jaringan internet sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Persamaan yang peneliti angkat yaitu mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah mengenai waktu dan tempat penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di lembaga pendidikan dan objek penelitian tersebut adalah peserta didik Sekolah Dasar sedangkan penulis objek penelitiannya adalah orang tua yang anaknya</p>
---	-----------------	---	--

			sedang bersekolah pada jenjang SMP.
5	Redita Wiguna, dkk	Analisis Proses Pembelajaran Peserta didik Berbasis Online (Daring) Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19. (2020)	Hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pembelajaran Daring muncul beberapa kendala, terutama keefektifan proses belajar yang rendah. Karena tidak semua peserta didik paham dan mau melaksanakan proses pembelajaran yang sudah diarahkan oleh pendidik. Persamaan penelitian ini adalah variabel yang diamati yaitu proses pembelajaran Daring, sedangkan perbedaannya pada waktu dan tempat penelitian.